

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. "Manifestasi Dan Lahirnya Lembaga Filantropi Islam Dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat: Suatu Studi Di Rumah Zakat Kota Malang." *Jurnal Studi Masyarakat Islam* 15, no. 2 (2013): 197-214.
- Ahyar, Muzayyin. "Membaca Gerakan Islam Radikal Dan Deradikalisasi Gerakan Islam." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 23, no. 1 (2015): 1.
- Apriliyani, Sri, Zaini Abdul Malik, and Marwan Sarahman. "Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa." *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* (2020): 89.
- Ekonomi, D A N Pemberdayaan. "FILANTROPI ISLAM" (n.d.).
- Fathy, Rusydan. "Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas Dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 6, no. 1 (2019): 1.
- Hantang, M Nasri, and Munawir Anwar. "Potential of Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) In The Development of MSME (Micro, Small And Medium Enterprises) In Lirisma, Patepare City." *Al-Ibrah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2019): 129-143.
- Haris, Andi, Asyraf Bin AH Bahuman, and Wan Ibrahim Wan Ahmad. "Mengetahui Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial." *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 1 (2019): 15-24.
- Islam, Negeri Sunan Kalijaga, Universitas, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Al Makin, Yogyakarta Hasan Sazali, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Padjajaran Jawa Barat, Universitas Brawijaya, et al. "Jurnal Sosiologi Agama. MOBILISASI SUMBER DAYA DAN PARTISIPASI PUBLIK DALAM GERAKAN FILANTROPI ISLAM: Studi Pada LAZIS Muhammadiyah Di Kecamatan Kalasan, Sleman" 15, no. 1 (2021).
- Jurnal, Agniya, and Ekonomi Islam. "Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Murnilik (Studi Kasus LAZISMu Pusati)." *AGNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019).
- Linge, Abdianayah. "Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi" 1, no. September (2015): 154-171.
- Maspantella, M. J, and Nancy Rahakbawo. "Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial." *Aspirasi* 5, no. 2 (2014): 157-164.


- Noor, Muniwar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Rantau CIVIS* 1, no. 2 (2011): 88.
- Nurfitriyanti, and Nico Oktaro Adhytas. "Gerakan Sosial Masyarakat: Eksistensi Penghuni Lama Gunung UIN Raden Fatah Kampus B Jakabaring." *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, Vol. 3 No.2, April 2022 (121-129) 3 (2022): 121-129.
- Pelestarian, Untuk, and Lingkungan Hidup. "K. Otonomitas I" 1 (2016): 25-36.
- Rusmanto, Joni. *Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Kekuatan Dan Kelembahannya*. Zifunama Publishing: Slebarjo., 2019.
- Salatiga, Iain. "MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN FILANTROPI ( Studi Kasus Lembaga Tazakka DIII Pekanbaru Syariah)." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. 2 (2016): 473-494.
- Saputra, Arfan Ashari, and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. "Kelompok Kepentingan Dan Gerakan Sosial Baru Dalam Protes," no. May (2018): 0-14.
- Shihron, Suharno, and Tatihan Masrohmah. "Implementasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Ekonomi Produktif Di Lazisma Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2017." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 18, no. 1 (2017): 55-63.
- Salsana, Oman. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrens Publishing, 2016.
- Syastraputra, Ahmad Danni. "Peranan LAZISMI Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat D.I Yogyakarta." *Journal of Islamic Economics Lariba* 2, no. 2 (2016): 49-56.
- Syarifuddin, Juri. "GERAKAN SOSIAL ISLAM: Kemandirian, Eskalasi, Pembentukan Blok Politik Dan Tipologi Artikulasi." *Jurnal Politik Profetik* 1, no. 1 (2013): 1-24.
- Syawahid, Mohammad. "Perubahan Struktur Gerakan Perlawanan Petani Rengas." *Tamadun: Jurnal Kebudayaan dan Sastera Islam* 16, no. 1 (2016): 46-60.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

#### 1. Purnama Al Khair, Manajer LAZISMu Kota Medan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Sebelumnya, nama saya Hasim Pratomo Daulay dari Prodi Sosiologi Agama, Bu, Fakultas Ilmu Sosial UIN SU. Yang menjadi pokok latar belakang masalahnya, yang tadi, itu perberdayaan masyarakat yang tadi. Untuk data yang awal boleh Bapak perkenalkan diri, dan latar belakang dari LAZISMu tersebut.</p>	<p>Oke, baik. Pertama, nama saya Purnama Al Khair sebagai manajer LAZISMu Kota Medan. Berkaitan dengan latar belakang: Berdirinya LAZISMu, ini diangkat dari dua masalah utama di Indonesia. Karena memang, ini adalah lembaga amil zakat nasional. Yang pertama itu, masih banyaknya kemiskinan, serta juga kebonohan. Nah, dua hal inilah yang melatarbelakangi berdirinya LAZISMu. Sehingga memang, Muhammadiyah secara khusus membentuk sebuah lembaga yang pada intinya, bagaimana caranya, untuk Muhammadiyah ini, melalui LAZISMu tersebut, bisa memberikan sebuah solusi terhadap permasalahan yang ada tadi, yaitu kemiskinan dan juga kebonohan.</p>
2	<p>Untuk sistemnya sendiri, bagaimana yang dijalankan oleh LAZISMu itu bagaimana, Pak? Untuk sistem/gerakan yang dibangun LAZISMu untuk berdiri? Atau awal-awal berdiri tersebut?</p>	<p>Kalau kita berbicara masalah sistem, memang, faktor berdiri tidak karena dua hal, kemiskinan juga kebonohan. Itu memang untuk bagaimana caranya kita bisa mengatasi kemiskinan juga kebonohan. Tentu, program pemberdayaan berdasarkan dua permasalahan tersebut tadi, kita melakukan aktivitas pemberdayaan setara produktif. Jadi, kalau misalnya kita cerita berkaitan dengan pendidikan, itu hal-hal</p>

		<p>yang sifatnya produktif disini adalah pemberian beasiswa – beasiswa kepada memang orang-orang yang tidak mampu. Kemudian juga, yang memiliki kualitas pendidik yang baik, tentunya, dan mereka tidak mampu. Ini yang menjadi salah satu wawasan kita dalam mengajarkan LAZISMu. Itu di poin pendidikan. Kemudian, kemiskinan. Jadi untuk mengatasi kemiskinan, kita melakukan sebuah gerakan pemberdayaan, yang bagaimana caranya, kita itu bisa merubah yang tadinya dia itu mustahik menjadi muzakki. Nah, mustahik itu adalah secara umum bisa dikatakan sebagai orang – orang yang miskin, yang berhak menerima, kemudian juga bisa menjadi muzakki, yaitu orang yang bisa membayar zakat. Jadi dengan kata lain, orang yang berkecukupan. Jadi itulah yang menjadi dasar kita, kemudian juga melalui program apa? Melalui program – program yang mihatnya pemberdayaan ekonomi.</p>
3	<p>Misalnya program tahlil, program apa saja yang sudah terlaksanakan dan sudah dihangin untuk saat ini, Pak?</p>	<p>Kalau kita cerita program, di LAZISMu itu punya 6 pilar program. Yang pertama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dakwah, kemanusiaan dan juga lingkungan. Nah, 6 pilar program tahlil itu, punya tujuannya masing – masing. Jadi, kalau saya jabarkan mungkin cukup banyak. Jadi intinya, LAZISMu punya 6 pilar program dan itu mentransfer segala permasalahan yang ada di tengah – tengah masyarakat saat ini.</p>

4	<p>Untuk programnya tersebut, yang misalnya pendidikan tafa, itu khusus untuk warga Muhammadiyah saja, atau untuk semua golongan?</p>	<p>Oke, baik. Jadi secara umum disini, LAZISMu ini adalah bentuk kontribusi Muhammadiyah untuk negeri. Jadi, bukan berarti ini, LAZISMu, lembaga amal zakat Muhammadiyah peruntukkan seluruh program itu hanya untuk Muhammadiyah. Tidak. Jadi, program – program LAZISMu itu adalah secara umum, dan bahkan pun, orang – orang yang non muslim dalam tanda kutip itu juga menjadi target sasaran kita. Misalnya contoh, ketika terjadi sebuah bencana, kita tidak akan mempertanyakan agamanya apa, untuk langsung kita bantu.</p>
5	<p>Kemarin ada case masalahnya, lembaga yang serupa: ACT, itu kan penyelesaian dana. Jadi disini siapa mau memperkirakan, bagaimana dari pihak LAZISMu tersebut pumbangun rasa percayanya masyarakat untuk berkontribusi disini?</p>	<p>Oke, baik. Jadi yang harus sama – sama kita ketahui adalah terdapat dalam sebuah perbedaan yang mendasar, antara ACT tafa dengan LAZISMu. Jadi, ACT itu merupakan lembaga social, di bawah Kementerian Sosial, kemudian LAZISMu ini adalah lembaga amal zakat nasional di bawah Kementerian Agama. Nah, gitu, izin operasional, lembaga amal zakat nasional ini adalah 5 tahun sekali. Bahkan, tersebut diperpanjang. Kemudian, gimana caranya kita bisa meningkatkan rasa percaya masyarakat, tentu memang, ini menjadi poin yang sangat penting dalam menjalankan sebuah lembaga publik. Tentu yang pertama adalah kita memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat, tentu memang, laporan ini bisa dijadikan sebuah rujukan, bagaimana, pengelolaan dana di LAZISMu ini, itu terbuka. Dan</p>

		<p>tentu memang laporan pertanggungjawaban yang kita publish ini, ataupun yang kita sampaikan kepada masyarakat adalah laporan yang memang sudah dimodifikasi oleh kantor akuntan publik. Sehingga, dari dulu hingga saat ini, dari proses pengumpulan pemberdayaan sampai pelaporan itu tercatat dengan jelas. Kemudian juga, data dibelitti oleh seluruh masyarakat. Kemudian juga, bukan hanya sekedar dana yang kemana, kemudian juga, untuk apa, tapi juga gimana program studi masyarakat itu mau dibeluturi. Nah, itulah yang menjadi bagian kita memberikan laporan pertanggungjawaban, kemudian kita juga memberikan sebuah perjanjian berupa program – program kita itu, melalui berbagai macam social media yang ada, Instagram, Facebook, dan yang lain sebagainya. Sebagai bentuk masyarakat juga bisa ikut di dalam, memperhatikan informasi, serta ikut memberikan saran dan juga masukan. Gimana.</p>
6	<p>Setelah dapat rasa percaya dari masyarakat, bagaimana menjaga rasa kepercayaan tersebut, Pak?</p>	<p>Tentu memang menjaga kepercayaan ini adalah dengan cara ini kita terus konsisten, untuk hadir di tengah – tengah masyarakat, memberikan dampak yang ataupun memberikan solusi – solusi terhadap permasalahan yang ada. Jadi ada beberapa manfaat, program yang kita itu mengambil program ini berdasarkan saran dan juga masukan dari para masyarakat. Jadi, kita tidak akan menjalankan sebuah program</p>

		<p>itu, tidak hanya sekedar kita saja yang memberikan. Tetapi juga menerima saran dan juga masukan daripada masyarakat. Sehingga memang, saran dan masukan ini, kemauan juga, ketika saran dan masukan itu baik dan bisa diterapkan. Itu akan kita ambil dan juga akan kita laksanakan. Sehingga memang, untuk partisipasi yang diberikan ke masyarakat ini juga terus <u>meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada kita.</u></p>
7	<p>Untuk latar belakang tadi, di Medan ini, tahun kapan berdirinya? Atau di Indonesia?</p>	<p>Untuk di Indonesia itu, tahun 2002. Kalau di Kota Medan, bisa saya katakan tahun 2014. Di Medan khusus, tahun 2019. Jadi sebenarnya, sebenarnya itu sudah berdiri, tapi pengelolannya belum profesional. Sehingga, yang bisa dipertanggungjawabkan itu adalah di tahun 2019. Karena memang pengelolaannya sudah profesional.</p>
8	<p>Untuk bantuannya itu, diambil dari komunitas Muhammadiyah atau ada juga pemberian dari pihak pemerintah?</p>	<p>Jadi, sebagaimana program peruntukan LAZISMu ini untuk seluruh masyarakat yang membutuhkan, begitu juga dengan program penghimpunan, ataupun juga penyerahan, ataupun juga pengumpulan dana, itu kita dapatkan dari seluruh stakeholder yang ada. Baik itu ada Muhammadiyah, pemerintahan, ataupun BUMN, dan segala macam.</p>
9	<p>Berarti dibarengkan dengan jaringan juga itu ya Pak?</p>	<p>Iya, benar. Jadi kita banyak bermitra dengan perusahaan - perusahaan yang ada di kota Medan.</p>

10	Membangun jaringan tersebut, bagaimana, Pak?	Sebenarnya, kalau kita cerita membangun jaringan itu gimana, yang jelas, yang pertama itu, kita membangun komitmen. Kita menawarkan program, bisa juga kita menjadi sama-sama partisipasi perusahaan dalam menjalankan program. Jadi terkadang kita menawarkan program kita, terkadang juga kita menawarkan untuk kita yang bisa menjalankan program daripada perusahaan.
11	Dari program 6 pilar tadi, program apa yang sukses atau yang sudah maju, Pak?	Kalau kita cerita, 6 pilar ini, kata suksesnya pelaksanaan ini berbeda - beda. Yang menjadi opositor saat ini adalah di pendidikan dan social dakwah. Begitu. Jadi di pendidikan itu, saat ini kita punya rumah tahfiz yang memang itu kita kelola secara profesional untuk bisa melahirkan para hafiz - hafiz yang alaminya, kita harapkan untuk bisa menjadi kader lama. Itu salah satunya, ya, di pendidikan. Kemudian juga, memberikan beasiswa - beasiswa kepada para anak - anak yang memang memiliki potensi yang bisa berkecambah ataupun yang bisa berkecambah, itu keluar negeri. Sehingga memang nanti ketika mereka kembali ke Indonesia, mereka bisa menyebarkan ilmunya, bisa menjadi ulama yang bisa menempati. Kemudian, kalau kita bicara social dakwah, itu LAZISMu juga, focus di program pilar social dakwah ini, yang salah satunya bisa kita ceritakan tentunya program pemberdayaan panti, yang memang isinya adalah panti khusus anak



		<p>bayi, yang bayinya itu didapatkan dari hasil hasil "hubungan leluang" yang memang itu diserahkan dinas sosial kepada kita. Kemudian juga, dari para - para orang tua yang tidak sanggup membiayai kebutuhan hidup buat anak mereka. Nah itu, mungkin salah satu poin dari pilar itu. Nah sebenarnya, poin daripada masing - masing itu, kita memiliki berbagai macam keunggulan. Seperti yang ibu saya katakan adalah kesehatan. Kita juga memiliki layanan okulasi gratis, juga sering memberikan layanan - layanan kesehatan, kadangkala gratis kepada para ibu, bapak, ibu, dan juga tingkat, dan berbagai macam yang lain.</p>
12	<p>Masyarakat dari golongan yang mana saja yang diarahil untuk ikut program - program itu, Pak? Kemana saya bisa di Google itu, dari website LAZISMu ada program pemberdayaan perempuan yang untuk ris corner.</p>	<p>Jadi kalau kita cerita yang begitu - begitu, adalah pemberdayaan secara berkelompok. Jadi kalau kelompok masyarakat yang kita ambil, kalau misalnya melihat dari program ris corner dan bangkit. Memang kita ambil dari kelompok - kelompok masyarakat. Kalau misalnya contoh, ris corner, itu adalah kalangan dari ibu - ibu yang memang memiliki kemampuan dasar untuk makeup. Jadi itu kita ajarin bagaimana caranya mereka bisa menjadi lebih profesional. Dan kalau kita cerita bangkit itu, untuk para petani yang memiliki lahan tapi tidak mampu atau tidak punya uang untuk mengelola lahan itu tadi dan memang bawalah LAZISMu ke kelompok - kelompok masyarakat.</p>

13.	Untuk strategi pemberdayaan tadi bagaimana, Pak?	Strategi pemberdayaan ya, di masing – masing program tadi, sebenarnya tadi sudah dijelaskan begitu. Strategi programnya itu di masing – masing program itu berbeda – beda. Kalau kita bicara tentang ekonomi, strategi pemberdayaannya adalah kita mengubah mustahik menjadi muzakir itu. Nuh yang lainnya tadi, kesehatan contohnya, orang tidak bisa berjalan kita berikan kursi roda, sehingga dia melanjutkan aktivitasnya.
14.	Sejauh ini, untuk kendala sumber daya manusia, apakah sudah berpengaruh untuk program yang dimiliki, Pak? Yang menerima tadi, Pak?	Maksudnya untuk penerima manfaatnya, dampak dari bantuan yang kita berikan? Dampaknya memang, Alhamdulillah untuk sejauh ini, bertampak positif. Kita memang kita memberikan bantuan itu berdasarkan apa yang menjadi sebuah kebutuhan dari penerima bantuan tadi, sehingga program yang kita berikan ke masyarakat ini dapat dipergunakan dengan baik.
15.	Apa saja hambatan dan juga tantangannya, Pak?	Sebenarnya kalau kita bicara hambatan dan tantangan, sebenarnya itu bukan menjadi hambatan dan tantangan, tapi jadi sebuah catatan di kita, agar kita bisa bergerak lebih cepat lagi. Karena kondisi yang terjadi adalah permohonan bantuan permasalahannya itu masih sangat kontin dan juga banyak. Tapi memang, dana alokasi yang bisa kita salurkan itu masing – masing sangat terbatas. Jadi ada ketimpangan dari pemasukan dan berbagai macam persoalan yang harus diatasi. Sehingga memang, ini membutuhkan waktu yang cukup

		<p>panjanglah diulang, terkhusus LAZISMu kita memiliki target. Sehingga ini menjadi salah satu, kalau dikurikan ini menjadi tantangan di kita.</p>
16	<p>Apa contoh bantuan dari pemerintah dan komunitas Muhammadiyah dalam bentuk apa-aja?</p>	<p>Ada yang dalam bentuk dana, ada juga yang dalam bentuk program. Misalnya contohnya itu, Bank Sumut. Jadi Bank Sumut itu memberikan sebuah program beasiswa yang akan diteruskan kepada siswa yang tidak mampu, nah Bank Sumut memberikan kepada kita. Dan juga kita lihat contoh yang kita, ada Bank Indonesia. Jadi kita kerja sama dengan Bank Indonesia itu, mereka memberikan sebuah paket, yang memang sudah disediakan, dan tinggal LAZISMu melakukan pendistribusiannya saja.</p>
17	<p>Apakah dari Bapak sendiri, memantau program tersebut, Pak?</p>	<p>Ya, tentu memang kita memiliki bagian monitoring monitoring. Aktivitas fundraising itu ada, tim fundraising. Ketika menjalankan program ada, ada tim program. Kalau saya secara pribadi, tidak selalu mengikuti aktivitas LAZISMu dari A sampai Z, tapi, saya selalu memantau bagaimana prosesnya itu berjalan.</p>

## Lampiran 2: Surat Balasan

	
	
No. : 1422/010.1/2022 Lamp. : Hal : <i>Surat Balasan Ijin Riset</i>	Medan, 22 Desember 2022 Di Bulan : Desember Di Tahun : 2022 M
Kepada Yth, Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Sumatera Utara Medan Di Tempat	
Dengan ini saya mengucapkan selamat datang,	
Lembaga Anda yaitu, Info dan Studiyyah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor: 1510/UEPP/010/2022 (tanggal 22 Maret 2022) perihal, Ijin Riset berdasarkan keputusan Pimpinan Lazismu Kota Medan dengan ini memberikan Ijin Riset kepada Mahasiswa yang bersangkutan.	
Nama : NIM : Semester : Program Studi : Jenis Magang T.A. :	WAHM PRATAMA DULAY 1004181004 IX Sosiologi Agama STRATEGI PENYEDIAAN MASYARAKAT BERKASUS GELARAN FILANTROPY (RUMAH SUSTAINABLE) LAZISMU DI KOTA MEDAN
Demikian surat balasan ini, saya sampaikan untuk dipertanggungjawabkan, semoga dapat membantu dalam proses penelitian yang sedang anda lakukan yang bisa bermanfaat untuk.	
HARIAN PENGURUS LAZIS MARIAMADYAN KOTA MEDAN	
 Muhammad Arifin Laila, S.Pd., M.Pd. NIK/AM 1.281.478	  Muhammad Huda, S.Pd. NIK/AM 1.281.422
Untuk Lazismu Kota Medan, Di Medan di Pukul 09.00, Bulan Desember 2022, 2022 M Oleh : <a href="mailto:info@lazismu.org">info@lazismu.org</a>	

### Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian

**Gambar 1. Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan**



**Gambar 2. Wawancara dengan Purnama Al Khair, Manajer LAZISMU Kota Medan**



**Gambar 3. Kantor LAZISMu Kota Medan**



**Gambar 4. Bantuan yang Diserahkan LAZISMu Kota Medan Kepada Masyarakat**











SUMATERA UTARA MEDIAN







SUMATERA UTARA MELIAN







## BIODATA PENULIS

Nama	: Hasim Pratama Daulay
NIM	: 0604180054
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sei Sembulang, 26 Juni 1999
Nama Ayah	: Abdul Rasyid Daulay
Nama Ibu	: Yuliar
Pekerjaan Ayah	: Wirawasta
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Tuasan No.134, Sidarejo Hillir, Kec. Medan Tembung
No. Handphone	: 085158996274
Email	: daulayhasim590@gmail.com
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah

### Riwayat Pendidikan :

1. SD D.I Panjaitan Tanjung Leidong, Lulus Tahun 2012
2. SMP MTs.S YPI Al- Hasanah Tanjung Leidong, Lulus Tahun 2015
3. SMA MAS PP. Bina' Ulama Kisaran, Lulus Tahun 2018
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jurusan Sosiologi Agama,  
Fakultas Ilmu Sosial